

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Dwi Irwanto
NIM : 7101409048
Prodi : Pendidikan Akuntansi, S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustiana, M.Si

NIP. 196801021992031002

H. Mahmud, M. Pd

NIP. 196507011990031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, yang dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 tanpa ada suatu halangan yang berarti hingga disusun laporan ini.

Keberhasilan penyusunan laporan ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Sudidjono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd,selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang
4. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M. selaku Dosen Pembimbing di SMK Muhammadiyah Kota Magelang
5. H. Mahmud, M.Pd selaku Kepala SMK Muhammadiyah Kota Magelang
6. Dra. Hidayatul Fatikhah selaku Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah Kota Magelang
7. Atiningsih, S.Pd selaku Guru Pamong SMK Muhammadiyah Kota Magelang
8. Bapak/ibu guru beserta staf akademika SMK Muhammadiyah Kota Magelang
9. Siswa/siswi tercinta SMK Muhammadiyah Kota Magelang terutama kelas X AK
10. Teman-teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang terutama mahasiswa PPL SMK Muhammadiyah Kota Magelang
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang tidak dapat penulis sebut satu per Satu

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa serta pembaca pada umumnya.

Penulis

Dwi Irwanto

NIM 7101409048

DAFTAR ISI

Hal Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II	
LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	5
B. Struktur Organisasi Sekolah	6
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	6
BAB III	
PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Pelaksanaan	9
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	11
G. Hasil Pelaksanaan	12
BAB IV	
PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Promes)
5. RPP
6. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
9. Rencana Kegiatan Praktikan
10. Jadwal Kegiatan Mengajar
11. Daftar Siswa yang Diampu
12. Daftar Nama Guru dan Kode Guru
13. Pembagian Jam Pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa tenaga kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Unnes merupakan Universitas yang memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan sendiri terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kaitannya dengan praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa, maka tenaga kependidikan yang relevan adalah tenaga pengajar. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalisme kelak di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional berusaha memberikan kontribusi khususnya dalam penyediaan tenaga pengajar bagi masyarakat. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik

yang profesional. PPL yang dapat saya ikuti berlokasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Dengan adanya pelaksanaan PPL ini diharapkan saya dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan melalui praktik lapangan di sekolah yang ditunjuk.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah praktik langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran (administrasi) yang diperlukan layaknya seorang guru yang sebenarnya. Dalam PPL 2 ini pada akhir latihan, maka guru praktikan akan menghadapi ujian yang akan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP yang mengacu pada silabus, proses pengajaran yang baik, dan evaluasi siswa yang benar.
 - b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Praktikan dapat memperoleh pengalaman tentang struktur organisasi sekolah, maupun berbagai hal yang terkait dengan proses pendidikan yang tidak mereka peroleh di bangku kuliah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat menjadi inovasi baru dalam hal pengajaran.
 - d. Dapat menambah pengetahuan baru berkaitan dengan pengajaran.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.

- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 1989 No. 6 Tambahan Lembaran Negara)
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 No. 115 Tambahan Lembaran Negara)
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.

- b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum yang diterapkan di SMK adalah KTSP. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan

daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.

4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kota Magelang yang beralamat Jalan Tidar 21 Kota Magelang Telp./fax (0293) 364237.

C. Tahapan Pelaksanaan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1. Tahap awal

Program praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL II. Secara terperinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Microteaching dilaksanakan di fakultas masing-masing mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012.
- b. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.
- c. Kegiatan penerjunan di sekolah praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Penerjunan pada pukul 07.00 dilaksanakan di gedung H

- dan upacara penyerahan dilaksanakan pada pukul 13.00 oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah.
- d. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dan praktikan memperoleh tugas untuk mengajar kelas X AK, yaitu materi Neraca Lajur perusahaan jasa sampai dengan Jurnal Penutup perusahaan jasa. Di sisi lain mahasiswa praktikan bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam observasi sekolah guna penyusunan laporan PPL I.

2. Tahap Inti

- a. Pengalaman Lapangan
Kegiatan pengalaman lapangan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa, 31 Juli 2012 sampai Sabtu, 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah yang disusun dalam laporan PPL I.
- b. Pengajaran Terbimbing
Latihan mengajar dilaksanakan mulai Selasa, 27 Agustus 2012 mengampu kelas X AK. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Selasa jam ke 3 – 5 dan Sabtu jam ke 7 – 9. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru.
- c. Pengajaran Mandiri
Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan sudah tentu sebelumnya dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih

dahulu. Jadwal mengajarpun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada Prota, Promes, dan Silabus. Penyusunan laporan juga dibimbing oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan, yaitu tentang bimbingan penyusunan RPP dan alat evaluasi yang baik. Proses bimbingan juga dilakukan dengan dosen pembimbing mengenai aplikasi kurikulum dan bimbingan RPP.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya para peserta didik yang menaati peraturan sekolah sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Variasi dalam pembelajaran yang diterapkan praktikan dengan masukkan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam proses KBM.

Hal yang menghambat praktikan saat pengajaran adalah referensi modul bagi siswa. Tidak tersedianya Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat praktikan harus dapat menutupi kekurangan ini dengan merubah menjadi suatu kelebihan

dengan mencari referensi dan diterapkan dengan metode pembelajaran yang tepat. Kurangnya persiapan dan kesiapan diri praktikan juga terkadang menjadi penghambat dalam proses pengajaran.

G. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran
2. Ketrampilan menjelaskan
3. Ketrampilan bertanya
4. Ketrampilan mengadakan variasi
5. Ketrampilan memberikan penguatan
6. Ketrampilan memimpin diskusi
7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil
8. Ketrampilan mengelola kelas
9. Memberikan evaluasi dan remedial

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Lapangan ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, praktikan menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih ketrampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang calon pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus benar-benar telah menguasai materi yang akan diberikan dan telah mempersiapkan segala perangkat pengajaran yang diperlukan.
2. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan harus mampu mengendalikan atau menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali atau terkontrol dengan baik.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar, praktikan sebagai calon guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih terpacu dalam belajar.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan dari guru pamong sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan yang akan dicapai oleh praktikan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan

- Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL.
 - Selalu berkoordinasi antar sesama mahasiswa dalam melaksanakan praktikan dan selalu mempertahankan kerjasama sebagai satu tim.
 - Lebih meningkatkan hubungan baik dengan seluruh warga sekolah.
2. Bagi UNNES
- Proses pembimbing dari dosen pembimbing diharapkan dapat semakin intensif lagi.
 - Untuk UPT PPL agar perlu melakukan pembekalan PPL yang lebih baik lagi agar mahasiswa praktik dalam menyerap benar materi pembekalan PPL yang menjadi modal dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah
- Diharapkan SMK Muhammadiyah Kota Magelang tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.
 - Mahasiswa praktikan PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Tidar 21 Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan baru mendapatkan tugas untuk mengajar pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi di Kelas X AK. Dalam kegiatan proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Selama 2 bulan praktikan melaksanakan PPL II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Dalam pengajaran yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Akuntansi. Adapun keunggulan sebagai berikut :

1. Sekolah praktikan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan penjurusan di bidang Akuntansi, sehingga menekankan mata pelajaran Akuntansi sebagai materi ajar dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
2. Mata pelajaran Akuntansi mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kehidupan siswa, sehingga hal tersebut dibutuhkan siswa sebagai bekal dalam kehidupan mereka di dunia kerja.
3. Mata pelajaran Akuntansi yang diajarkan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang disampaikan dengan cara baik dan menyenangkan oleh guru pamong, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
4. Respon siswa terhadap bidang studi akuntansi cukup tinggi dengan banyaknya siswa yang aktif bertanya pada saat pembelajaran , sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut :

Sebagian besar siswa tidak memiliki buku referensi sehingga guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi ajar pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut adanya dapat mengurangi keefektifan proses pembelajaran. Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMK Muhammadiyah Kota Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan dengan konsentrasi di bidang Akuntansi akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, dan multimedia. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Jika dilihat secara spesifik dalam proses pembelajaran yang dimiliki SMK Muhammadiyah Kota Magelang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*white board*) beserta kelengkapannya, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi sarana prasarana kelas, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Ibu Atiningsih, S.Pd adalah sosok yang perlu dicontoh oleh praktikan, karena beliau pribadi yang mengutamakan kualitas kerja seorang pendidik. Siswa sering diberi latihan soal agar kemampuan siswa dapat meningkat. Beliau membimbing praktikan bagaimana cara menyusun RPP yang baik, mengelola kelas, dan membantu dalam mengevaluasi siswa .

Dosen pembimbing, yaitu Bapak Drs. Tarsis Tarmudji, M.M. juga sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL. Masukkan dari beliau berupa persiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sangat membantu praktikan dalam membentuk karakter calon guru yang profesional.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, mahasiswa dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Akuntansi sudah cukup baik dengan guru pamong yang memiliki pengalaman yang matang di bidangnya serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap dalam proses pembelajaran guna menunjang suasana yang efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Akuntansi. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut, yaitu bidang studi akuntansi yang ditekankan pada materi ajar akuntansi. Jika dikaitkan, kedua bidang studi tersebut sudah sesuai dengan konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Hal tersebut akan mendukung kompetensi profesionalitas yang dimiliki mahasiswa praktikan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan akan memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab, sebelumnya telah dilakukannya orientasi dan observasi melalui PPL I dimana mahasiswa praktikan juga telah dibekali informasi-informasi yang berguna dari guru pamong.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Pelaksanaan PPL II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi mahasiswa praktikan. Praktikan memperoleh ilmu bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran sebelum masuk ke kelas. Proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam proses KBM. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan menjadi seorang guru yang menguasai kompetensi seorang pendidik.

G. Saran Pengembangan

1. Bagi SMK Muhammadiyah Kota Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kota Magelang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi guna meningkatkan kualitas output siswa yang siap menghadapi dunia kerja setelah lulus dan menjadi sekolah swasta yang favorit di Kota Magelang.

2. Bagi UNNES

Bagi UNNES, sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama SMK Muhammadiyah Kota Magelang mengingat telah menjadi sekolah langganan PPL UNNES selama 3 tahun terakhir. Ke depannya agar tetap ada mahasiswa praktikan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Di samping itu, agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong Mahasiswa,

Mahasiswa Praktikan,

Atiningsih, S.Pd
NBM. 746172

Dwi Irwanto
NIM.7101409048